

Membidik Peluang Usaha Budidaya Musang Pandan

BERAWAL dari hobi memelihara musang, Ridwan Ahmad Gunanto dan Agus Twiyan, pemuda asal Ngawen Muntlil Mage-lang mampu menghasilkan pendapatan yang terbilang cukup menggiurkan. Hanya memanfaatkan bagian belakang rumah yang dijadikan tempat budidaya musang. Ridwan dan Agus memulai budidaya musang tahun 2020. Keduanya memulai budidaya musang dari 4 ekor indukan 1 jantan dan 3 betina dan kini telah bertambah menjadi 25 indukan.

Musang yang dternakkan di sana berjenis musang pandan. Untuk perawatan musang pandan tidak terlalu sulit. "Kalau untuk perawatan tidak terlalu sulit yang penting kandang harus bersih. Jangan terlalu sempit dan dalam pemberian pakan harus teratur serta memiliki kandungan protein

dan vitamin. Untuk pakan kami memberikan ikan lele, makanan kucing, makanan anjing dan kepala ayam," kata Ridwan saat ditemui di rumahnya, Minggu (14/5).

Dijelaskan oleh Ridwan, untuk pemasarannya menggunakan media sosial facebook. Memulai melepas musang hasil ternakan ke pasaran pada usia 2 bulan kepada penghobi. "Untuk harganya anak-anak musang mencapai Rp 500.000 sampai jutaan rupiah per ekor tergantung dari kualitas musang itu sendiri," ujar Agus. Diakui Ridwan dan Agus, perbulannya mampu melepas hingga 10-15 ekor musang ke pasaran. Namun hal tersebut juga tergantung dengan produktivitas dari indukan musang.

Peminat Musang Bertambah

Ridwan juga menjelaskan peminat musang akan terus bertambah. "Untuk peminat musang akan terus bertambah karena banyaknya kontes dan pameran-pameran yang diadakan di mall serta munculnya komunitas-komunitas pecinta musang sehingga pangsa pasar akan menjadi lebih luas," jelasnya.

Mereka memberikan tips, jika ingin memelihara musang harus selalu memperhatikan kebersihan kandang dan dalam pemberian pakan harus mengandung protein. Selain itu, vitamin yang tinggi serta harus membeli musang dari peternak, bukan dari tangkapan liar. "Musang tangkapan liar rentan stres di kandang dan bisa juga mengakibatkan kematian," kata Agus.

Meski berdua kini terbilang sukses dalam hal budidaya musang, hal tersebut tidak diraih dengan mudah. Pada awal budidaya, mereka mendapat beberapa kendala seperti, indukan yang mati. "Dulu sempat ada 4 indukan yang mati karena kurangnya pengetahuan kami dalam budidaya musang, namun kami terus mencoba dan akhirnya bisa sampai pada titik ini," tambah Agus. (Roby A Saputra)



KR-Roby A Saputra
Ridwan AG menggendong anakan Musang Pandan

PROGRAM SRAWUNG KAMPUNG POLSEK GONDOKUSUMAN Dekatkan Hubungan Masyarakat dengan Kepolisian



KR-Haryadi
Kempol L Ardi Hartana SH MH MM.

KEDEKATAN petugas kepolisian dengan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara, utamanya dengan program-program yang digagas Unit Pembinaan Masyarakat (Binmas). Sebagaimana tugas utamanya, Unit Binmas memfokuskan pada upaya pencegahan/preventif sejumlah tindak kejahatan, dengan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat. Sebagaimana yang dilakukan jajaran Polsek Gondokusuman Polresta Yogya Polda DIY, yang secara rutin melaksanakan Silaturahmi Kamtibmas dan Sambang Kelurahan. Tujuan kegiatan tidak lain untuk mendekati diri petugas kepolisian dengan masyarakat.

Kapolsek Gondokusuman Polresta Yogya Polda DIY Kempol L Ardi Haryana SH MH MM didampingi Kanit Binmas AKP Muhammad Arwan, Kamis (25/5) menyampaikan dalam kegiatan tersebut diberikan pesan-pesan kamtibmas dan gambaran umum tentang situasi kamtibmas wilayah hukum Polresta Yogyakarta umumnya dan wilayah hukum Polsek Gondokusuman khu-

susnya. "Kita juga melakukan sosialisasi bekerajaan Polisi Jaga Warga (PJW)," jelas Ardi Hartana.

Ardi Hartana menyampaikan warga menyambut baik apa yang dilakukan jajaran Polsek Gondokusuman. Setiap kali diadakan pertemuan, semua pihak yang diundang selalu memberikan respons positif. Sebagaimana telah dilakukan di Kelurahan Terban dan Kelurahan Baciro, semua pihak yang diundang hadir tepat sesuai waktu untuk melakukan pertemuan dengan petugas kepolisian. "Petugas menerima semua keluhan, kritik dan saran dari masyarakat, untuk selanjutnya ditindaklanjuti dengan evaluasi," jelas Ardi Hartana.

Inisiatif petugas kepolisian yang menyambangi secara langsung masyarakat mencapai titik pemahaman masyarakat merasa diuwongke dan hilangnya kesan bahwa polisi itu menakutkan. Selama Bulan Ramadan, petugas Polsek Gondokusuman juga melakukan kegiatan dengan program 'Ketuk Ramadan'. Petugas membagikan sembako kepada warga pada saat melakukan silaturahmi. Selain mengutamakan masalah keagamaan, petugas juga mempertimbangkan masalah keamanan.

Sejumlah kegiatan lain, seperti menjemput orang gila dan telantar yang selanjutnya diantar ke rumah sakit jiwa juga dilakukan oleh petugas Polsek Gondokusuman. Program tersebut tentunya melibatkan keluarga korban sebelum dijemput dan dibawa ke rumah sakit (Gracia, Sardjito, dan Wiro-saban). Seluruh rangkaian

kegiatan tersebut selanjutnya dinamai 'Srawung Kampung'.

Ardi Hartana menyampaikan srawung mengandung filosofi mendalam, tidak hanya dimaknai sebagai sebuah pertemuan belaka. Lebih dari itu, srawung mengandung pengertian belajar menimba inspirasi atau *ngangsu kawruh*. Dengan demikian, srawung merupakan bagian dari tatanan nilai yang melekat secara khas dalam khasanah kesadaran di kalangan masyarakat. Di dalam srawung tersebut, masyarakat bisa ngudarasa atau menyampaikan realitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. "Pikiran dan perasaan masyarakat bisa disampaikan kepada petugas dalam acara srawung," tegas Ardi Hartana.

Srawung juga merupakan pengalaman-pengalaman batin yang kadang sulit dibahasakan, tetapi terasa nyata di hati. Dengan adanya srawung masyarakat tidak

wigah-wigih menyampainya kepada petugas kepolisian. Selanjutnya masalah itu akan dicarikan solusinya agar masyarakat bisa merasa *plong*. Dengan demikian Program Srawung Kampung menjadi format yang tepat untuk menciptakan suasana kondusif di masyarakat.

Program Srawung Kampung secara kontinyu dilaksanakan di setiap kelurahan di Gondokusuman. Selain bertumpu pada kinerja Unit Binmas, Program Srawung Kampung juga melibatkan unit-unit lain, seperti reserve, intel, shabara, hingga lalu lintas. Dengan demikian, setiap permasalahan yang ada dalam masyarakat bisa diinventarisasi sesuai dengan bidang masing-masing. "Silakan masyarakat menyampaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan problem yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam Program Srawung Kampung," kata Ardi Hartana. (Haryadi)-f



KR-Haryadi
Pemberian bingkisan sembako dalam rangka Program Srawung Kampung.

OTOMOTIF



BBM TEMBUS 17,7 KM/LITER

Suzuki Carry Super Punya Bodi Unik

SUZUKI Carry bisa dibilang salah satu mobil yang punya cerita panjang dan legendaris di Indonesia, bahkan di dunia. Di negeri asalnya Jepang, Suzuki Carry dikenal sebagai "light truck".

Suzuki Carry yang satu ini cukup menarik, karena punya bodi unik terlihat seperti kepotong tepat di bagian tengahnya. Mobil pikap tersebut adalah Suzuki Carry Super yang beredar di pasar Jepang sebagai mobil niaga. Keunikan utama Suzuki Carry Super ini adalah yang desainnya tidak seperti pikap kebanyakan.

Jika di pikap biasa, umumnya bagian belakang jok sopir dan penumpang bakal langsung ditutup bodi yang membatasi dengan bak belakang. Tapi di mobil pikap ini berbeda, masih ada menyisakan ruang yang

cukup luas untuk menaruh beberapa barang bawaan. Akibatnya, desain bodi depan Suzuki Carry Super sedikit mundur ke belakang dan memotong bagian bak meski kapasitas muatannya masih tergolong besar. Karena itu, rasio bodi depan dan bak belakangnya terlihat hampir 50:50, kelihatan seperti bodinya dipotong setengah untuk dijadikan bak.

Hal menarik lainnya adalah Suzuki Carry Super ternyata dibangun sebagai Kei Car yang dikenal punya ukuran kompak dengan mesin irit BBM. Mobil kompak ini dibekali mesin 3-silinder 658 cc DOHC 12 katup VVT berpendingin air bertenaga 50 dk di 6.200 rpm dengan torsi puncak 59 Nm di 3.500 rpm.

Pada versi penggerak 2WD, efisiensi BBM-nya bisa mencapai 17,7 km/liter dengan metode pengtesan

WLTC. Sementara versi 4WD konsumsi BBM-nya berada di angka 15,4 km/liter, masih tergolong irit untuk ukuran mobil penggerak 4 roda. Suzuki Carry Super dibagi menjadi 2 varian, yakni tipe X yang memiliki tampilan serta perlengkapan interior yang lebih mewah dibandingkan tipe L.

Suzuki Super Carry ini memang ditujukan untuk konsumen yang mengharapkan sesuatu yang lebih dari Suzuki Carry. Dengan adanya penambahan panjang kabin, serta fitur yang lebih banyak, membuat Suzuki Super Carry ini layak untuk menjadi pilihan light pick up truck kaum urban masyarakat Jepang. Meski ditujukan sebagai mobil pekerja, namun Suzuki Super Carry Pick-Up 2013 ini juga mampu tampil gaya. (Ben)-f

DIGITAL

Realme 11 Pro Series Siap Hadir untuk Pasar Global

REALME 11 Pro Series telah diperkenalkan sebagai smartphone terbaru Realme untuk pasar Tiongkok. Ada dua model yang diperkenalkan yaitu Realme 11 Pro 5G dan Realme 11 Pro Plus 5G.

Menyusul kehadirannya di pasar Tiongkok, kini Realme mulai mengungkap jadwal smartphone tersebut akan menyambangi pasar global. Mengutip informasi dari GSM Arena, Realme 11 Pro Series ini disebut akan hadir untuk pasar global pada Juni 2023. Bersama dengan teaser tersebut, Realme juga menampilkan kemampuan kamera 200MP yang ada di Realme 11 Pro Plus. Menggunakan sensor ISOCELL HP3, kamera ini disebut telah memiliki kemampuan lossless zoom 2x/4x.

Kendati demikian, informasi detail mengenai jadwal kehadiran smartphone ini di pasar global belum diungkap. Namun menilai seri sebelumnya, ada kemungkinan seri Realme 11 Pro ini juga akan hadir di pasar Indonesia. Saat peluncuran di Tiongkok, Chase Xu, Realme Vice President, Global Marketing President, and President of the China mengatakan, tujuan utama dari pengembangan mobile

imaging adalah untuk memberi manfaat lebih ke konsumen.

"Realme 11 Series 5G berkomitmen untuk menawarkan smartphone dengan mobile-photography level flagship. Tujuan utamanya adalah untuk membuat kecanggihan fotografi flagship dapat diakses oleh semua orang, sehingga setiap orang dapat mengabadikan foto-foto yang menakjubkan dalam kehidupan sehari-hari," kata Chase Xu pada siaran pers.

Realme 11 Pro Plus 5G hadir dengan 200MP SuperZoom Camera, serta dilengkapi sensor Samsung ISOCELL HP3 SuperZoom yang telah ditingkatkan. HP Realme ini juga mendukung output langsung 200MP. Perangkat ini juga dilengkapi fitur 4x lossless zoom yang memungkinkan pengambilan gambar dengan kualitas sangat tinggi dari jarak jauh. Fitur kamera lain yang dinamakan Realme adalah lain SuperOIS, Super NightScape, Moon Mode, dan Starry Mode Pro.

Realme 11 Pro Plus 5G membawa baterai 5000mAh dengan pengisian daya 100W SuperVOOC. Sementara layar Realme 11 Pro Plus 5G menggunakan Curved Vision Display

120Hz dengan 2160Hz-frekuensi peredupan layar yang diklaim tertinggi di industri, serta penyesuaian kecerahan otomatis 20.000 tingkat yang pertama.

Realme 11 Series 5G juga hadir dengan tiga varian warna yaitu Sunrise Beige, Oasis Green, dan Astral Black, yang dikembangkan oleh Realme Design Studio, dan menggandeng Matteo Menotto, mantan desainer print dan textile dari Gucci. Untuk Realme 11 Pro 5G, hadir dengan konfigurasi layar premium yang serupa dengan Realme 11 Pro Plus 5G dengan Curved Vision Display 120Hz dengan 2160Hz PWM Dimming.

Di sektor kamera, Realme 11 Pro 5G mendukung output 100MP, 2x lossless zoom, Mode Auto-Zoom, Mode Super NightScape, serta Street Photography Mode 4.0. Untuk jeroan, Realme 11 Pro 5G menggunakan chipset Dimensity 7050G dengan RAM 12GB dan penyimpanan internal 256GB. Realme 11 Pro juga dilengkapi dengan pengisian daya baterai 67W SUPERVOOC, untuk kapasitas sebesar 5000 mAh. HP ini telah mendukung realme UI 4.0 dan Dolby panoramic dual speaker. (Ben)-f

